

Pengembangan Limbah Kulit Pisang Sebagai Alternatif Pembuatan Ice Cream Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Desa Pasirsari

Muhamad Syahwildan¹, Indra Setiawan²
muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id, Indra.setiawan

ABSTRAK

Jurnal ini menguraikan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Universitas Pelita Bangsa yaitu berupa Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dibidang Administrasi dan Pemasaran di Desa Pasirsari Cikarang Selatan. Latar belakang kegiatan ini didasari dari survei lapangan dimana banyak UMKM yang belum memiliki NIB, Logo produk serta kurangnya pengetahuan untuk mendaftarkan usahanya pada google maps. Permasalahan prioritas yaitu UMKM di wilayah Desa Pasirsari merupakan pendatang sehingga sedikit dari mereka yang memiliki kelengkapan data seperti surat domisili maupun NPWP. Solusi dan metode pada program pengabdian ini adalah menciptakan strategi dalam upaya pemberdayaan UMKM melalui Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pembuatan logo produk, serta pendaftaran google maps dan pembuatan UMKM Es Krim Kulit Pisang. Luaran yang diharapkan dapat terwujud dari kegiatan ini adalah 1) UMKM wilayah pasirsari dapat memiliki Nomor Induk Berusaha dan memahami manfaatnya serta fungsinya. 2) UMKM wilayah pasirsari dapat memiliki logo produk sebagai identitas usaha serta lokasi usaha telah terdaftar di google maps untuk memudahkan pengunjung menemukan lokasi usaha 3) UMKM Es Krim Kulit Pisang dapat berkembang dan diteruskan oleh salah satu UMKM Desa Pasirsari dan diharapkan dapat menjadi Produk ciri khas Desa Pasirsari. Hal ini membuat pelaku-pelaku UMKM yang sebelumnya terdampak pandemic kini mulai bangkit kembali, penjualan yang sebelumnya mengalami penurunan kini mulai kembali normal, masyarakat yang sebelumnya tidak mengerti sosmed dan E-commerce kini telah melek teknologi karena kebiasaan sebelumnya yang serba virtual, UMKM mencoba bangkit kembali dengan melakukan promosi di social media dan mendaftarkan usaha nya ke E-commerce, masyarakat yang terbiasa membeli barang secara online karena toko - toko yang terpaksa tutup karena hanya boleh menjual secara virtual maupun take away kini telah kembali beroperasi. Dengan “Es Krim Kulit Pisang ” es krim yang terinspirasi dari suatu brand yang memiliki es krim rasa pisang akhirnya kami memiliki ide untuk membuat es krim yang sama namun berbahan dasar dari kulit pisang, selain vitamin yang banyak terkandung di kulit pisang itu kami juga berharap Es Krim Kulit Pisang ini dapat mengurangi limbah makanan, sebagaimana kulit pisang merupakan limbah makanan.

Kata kunci : UMKM, Pemberdayaan, NIB

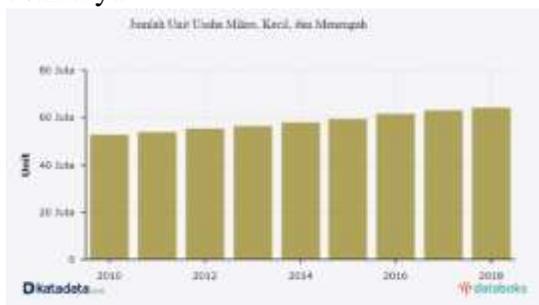
ABSTRACT

This journal describes the results of community service activities carried out at Pelita Bangsa University in the form of Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the field of Administration and Marketing in Pasirsari Village, South Cikarang. The background of this activity is based on a field survey where many MSMEs do not have a NIB, product logo and lack of knowledge to register their business on google maps. The priority problem is that MSMEs in the Pasirsari Village area are immigrants so that few of them have complete data such as domicile letters and NPWP. The solution and method in this service program is to create a strategy in an effort to empower MSMEs through Making a Business Identification Number (NIB), making product logos, as well as registering google maps and making Banana Peel Ice Cream SMEs. The expected outputs from this activity are 1) MSMEs in the Pasirsari area can have a Business Identification Number and understand its benefits and functions. 2) MSMEs in the Pasirsari area can have a product logo as a business identity and the business location has been registered on google maps to make it easier for visitors to find a business location 3) MSME Banana Peel Ice Cream can be developed and passed on by one of the MSMEs in Pasirsari Village and is expected to become a characteristic product Pasirsari Village. This makes MSME actors who were previously affected by the pandemic are now starting to rise again, sales that previously experienced a decline are now starting to return to normal, people who previously did not understand social media and E-commerce are now technologically literate because of their previous virtual habits, MSMEs are trying to get up. back by promoting on social media and registering their business to E-commerce, people who are used to buying goods online because shops that were forced to close because they can only sell virtual or take away are now back in operation. With "Banana Peel Ice Cream "The ice cream is inspired by a brand that has banana flavored ice cream. Finally, we have the idea to make the same ice cream but made from banana peels, besides the vitamins contained in banana peels, we also hope that this Banana Peel Ice Cream can reduce food waste, as banana peels are food waste.

Keywords: *SMEs, Empowerment, NIB*

1. PENDAHULUAN

Penggerak roda perekonomian Indonesia salah satunya adalah bidang usaha, banyak negara yang menahan perekonomian dengan meluaskan bidang usaha. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah adalah salah satu sector yang berperan dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini terbukti UMKM telah memberi kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam membuat masyarakatnya mampu berinovasi membuat beragam macam produk. Produk yang dihasilkan dari sumber daya alam ini yang membuat para UMKM selalu berinovasi untuk membuat produk terbaru yang dibutuhkan konsumen dalam negeri maupun luar negeri. Pertumbuhan perekonomian dari sector UMKM dapat menambah anggaran pendapatan daerah maupun Negara Indonesia, hal ini dapat membantu sector lain yang sedang kesulitan seperti perusahaan – perusahaan besar yang sulit untuk mengembangkan usahanya.



Gambar 1. Data UMKM di Indonesia

Sumber : katadata.co.id (2022)

UMKM telah membuka lebar lapangan kerja, hal ini dibuktikan dengan

penyerapan tenaga kerja sebesar 97% dari sector UMKM dan telah berkontribusi terhadap PDB sebesar 56,7% di Indonesia. (Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia;2018)

Dalam aturan bidang perizinan yang diterapkan Kementerian Koordinator sejak bulan Mei 2018 agar para pelaku UMKM segera melakukan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dapat digunakan sebagai identitas suatu perusahaan. Dalam mengurus legalitas perusahaan pengusaha harus memiliki NIB agar memudahkan dalam pengurusan. NIB dapat menggantikan API dan TDP sehingga UMKM tidak perlu mengurus izin perusahaan tersebut. UMK juga dapat mengurus Izin usaha Mikro Kecil (IUMK) agar mendapatkan beberapa manfaat yang telah tercantum dalam pasal 4 PMDN No 83/2014 diantaranya :

- Mendapat perlindungan dan kepastian saat mendirikan usaha di lokasi yang sudah ditetapkan
- Mendapat pendampingan dari pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah agar usahanya makin berkembang.
- Mendapat kemudahan dalam pengurusan penambahan modal ke Bank maupun non Bank.
- Pemberdayaan dari pemerintah ataupun Lembaga lain dapat lebih mudah diperoleh.

Kemasan merupakan pembungkus atau wadah yang digunakan produsen agar barang yang dihasilkan tidak rusak dan tetap terjaga kualitasnya saat dipasarkan, para produsen berlomba – lomba untuk

membuat kemasan yang menarik dan kreatif guna menarik perhatian konsumen, selain sebagai identitas produk, kemasan juga dapat menggambarkan nilai produk karena didalamnya terdapat beberapa keterangan dan legalitas produk.

Produsen harus mengetahui bahwa kemasan adalah salah satu cara dalam mempromosikan produk, kemasan yang menarik akan menambah daya tarik konsumen, oleh sebab itu kemasan harus dibuat dengan baik agar sesuai dengan fungsinya. (Harminingtyas, 2013). Dalam hal pemasaran, kemasan bukan hanya sebagai penutup produk, namun kemasan dapat menambah nilai jual produk itu sendiri. (Purnomo, Ardana and Handoko, 2013).

Selain dari logo kemasan, pemasaran produk juga dapat dilakukan melalui google maps, UMKM yang telah mendaftarkan lokasi usahanya melalui google maps yang didalamnya terdapat salah satu fitur google bisnis, aplikasi yang tidak berbayar ini mampu dapat mengatur lokasi usaha serta menjadi wadah berkomunikasi antara pembeli dan penjual secara online. Ada beberapa fitur google maps yang dapat digunakan UMKM untuk mengembangkan usahanya, diantaranya :

1. Profil bisnis, merupakan informasi yang muncul saat pencarian di google search maupun google maps, berisi tentang nama produk, alamat usaha, logo produk, informasi kontak serta jam operasional. Profil bisnis menjadi perhatian utama karena merupakan halaman yang pertama muncul

menjadi awal ketertarikan calon pembeli.

2. Foto, UMKM dapat upload foto produk yang dijual, logo produk, dan tempat usaha agar menarik peminat calon konsumen.
3. Ulasan pelanggan, hal ini merupakan yang paling penting karena berisi ulasan dari konsumen yang telah memakai produk, UMKM yang mendapatkan citra baik dari konsumen dapat menarik perhatian pelanggan baru dalam memakai produk, fitur ini juga dapat menjadi wadah komunikasi antara penjual dan pembeli.

Inovasi produk adalah menciptakan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Inovasi produk juga dapat diciptakan dengan mengembangkan produk yang ada seperti dengan menciptakan produk yang sudah ada dengan bahan baku yang berbeda. Inovasi produk yang baik dan berkualitas dapat memberikan pengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Handoko;2012)

Di wilayah Desa Pasirsari kita banyak menemukan pedagang yang sudah cukup lama berjualan di wilayah tersebut namun belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), bahkan mereka tidak mengetahui apa itu NIB dan apa fungsinya, selain itu banyak juga beberapa UMKM tidak memiliki logo kemasan produk dikarenakan keterbatasan biaya dalam menggunakan jasa desain serta minimnya pengetahuan dalam pembuatan logo secara online. Banyak juga para pelaku UMKM Desa Pasirsari yang belum mendaftarkan usahanya di google maps ataupun google

bisnis karena kurangnya pengetahuan. Hal ini sangat disayangkan karena yang kita tahu setiap UMKM wajib memiliki NIB agar mendapatkan manfaatnya, UMKM juga harus memiliki logo produk sebagai identitas usaha agar usahanya tidak di hak milik orang lain, logo kemasan juga dapat menjadi objek pemasaran agar jangkauannya makin meluas sehingga penjualan akan meningkat, serta pendaftaran google maps juga dapat menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produknya guna meningkatkan penjualan .

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tim divisi UMKM berinisiatif untuk mengadakan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Induk Berusaha ini diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah UMKM mendaftarkan usahanya. Perizinan ini digunakan sebagai identitas pelaku usaha dan dapat dijadikan pengganti untuk Tanda daftar perusahaan, Angka Pengenal Impor (API) apabila UMKM melakukan kegiatan ekspor/impor. Pembuatan NIB ini dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan dan terlebih dahulu mengenalkan kepada UMKM apa itu NIB dan apa fungsinya. Setelahnya, Tim Divisi UMKM melakukan pendataan dokumen sebagai persyaratan pembuatan NIB diantaranya KTP, dan NPWP.

Divisi UMKM juga mendata beberapa UMKM yang telah menjalankan usahanya cukup lama terutama bagi mereka yang sudah mendaftarkan usahanya di E-Commerce namun belum memiliki logo produk, kemasan yang digunakan hanya box plastik yang dijual dipasaran dan tidak

ada label apapun. Hal ini sangat disayangkan karena jangkauan penjualan yang luas dapat menambah pelanggan baru yang dapat mengenal produk dari logo kemasan.

Divisi UMKM juga menyelenggarakan pendaftaran google maps oleh beberapa UMKM yang sudah mempunyai lokasi tetap dalam menjalankan usahanya, agar para calon konsumen dapat menemukan dengan mudah lokasi usaha dan meningkatkan pemasaran produk UMKM Desa Pasirsari. Desain yang sederhana membuat google maps menjadi mudah dan praktis untuk digunakan bahkan untuk orang awam sekalipun (Pane et al., 2020)

Divisi UMKM menciptakan inovasi produk baru untuk produk ciri khas Desa Pasirsari yaitu “Es Krim Kulit Pisang”, produk ini terinspirasi dari salah satu UMKM yang membuat produk bolu kukus dengan menggunakan bahan dasar pisang namun kulitnya hanya dibuang begitu saja, produk ini juga terinspirasi dari produk yang sudah ada yaitu es krim pisang namun berbahan baku daging buah pisang. Divisi UMKM menciptakan produk baru dengan bahan baku yang berbeda dengan menggunakan kulit pisang yang dimana daging pisang sudah digunakan untuk pembuatan bolu kukus. Produk Es Krim Kulit Pisang ini diharapkan dapat mengurangi limbah makanan di Desa Pasirsari dan menjadi produk ciri khas Desa pasirsari.



Gambar 2. kegiatan Pengabdian Masyarakat Divisi UMKM

1 LANDASAN TEORI

Ditengah gempuran ekonomi global, UMKM harus mempertahankan ekstensinya. Asia tenggara membantu penyatuan ekonomi (Union Ekonomi) pada era globalisasi agar menjadikan Asia Tenggara sebagai komunitas perekonomian. Dengan terus berinovasi UMKM harus menciptakan produk yang dibutuhkan konsumen dalam negeri maupun luar negeri.

UMKM dapat membuka banyak lapangan kerja saat Indonesia mengalami krisis ekonomi sejak juli 1997 UMKM mampu membuktikan ketahanannya dengan dapat menjadi sector penyangga saat itu. (wahyudin ; 2013)

Dari tahun ke tahun pertumbuhan UMKM cukup meningkat dengan usaha skala kecil menempati porsi sebesar 99% dan sisanya diduduki oleh usaha menengah dan usaha besar.

Sebagai penyedia tenaga yang besar, pemerintah menekan pemberdayaan UMKM karena UMKM mampu menjaga kestabilan perekonomian Indonesia apalagi UMKM juga menekankan penggunaan tenaga kerja disbanding perusahaan besar yang hanya terfokus pada teknologi.

Pemberdayaan bagi UMKM sangat penting, disebabkan UMKM dapat menompang usaha besar dengan menyediakan suku cadang, bahan mentah serta bahan pendukung lainnya hal itu karena UMKM mempunyai kinerja yang lebih baik dalam hal produktivitas tenaga kerja. UMKM dapat bertahan di gempuran krisis ekonomi dengan strategi yang digunakan yaitu membuat produk inovatif, produk khusus yang unik sehingga tidak bersaing dengan produk dari usaha besar.

Pengertian UMKM

Undang – Undang tahun 2008 nomor 20 tentang UMKM menyebutkan definisi dari UMKM adalah sebagai berikut :

- 1 Dikategorikan sebagai usaha mikro apabila didirikan oleh perorangan atau badan usaha dengan kriteria usaha yang terkandung dalam undang – undang ini.
- 2 Sebagaimana yang dimaksud dalam undang undang ini Untuk definisi usaha kecil adalah usaha yang berdiri sendiri bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan.
- 3 Memiliki jumlah kekayaan dan jumlah penghasilan yang sudah diatur dalam undang – undang dan bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan besar ataupun bagian dari

perusahaan besar dapat dikategorikan sebagai usaha menengah.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

1. Memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 50.000.000 (*lima puluh juta rupiah*) tidak termasuk tanah dan bangunan usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 300.000.000 (*tiga ratus juta rupiah*).

Untuk usaha kecil, terdapat kriteria sebagai berikut :

1. Telah memiliki Rp.50.000.000 (*lima puluh juta rupiah*) untuk kekayaan bersih dan paling banyak Rp. 500.000.000 (*lima ratus juta rupiah*) untuk namun tidak termasuk bangunan usaha maupun tanah bangunan.
2. Hasil penjualan telah mencapai Rp.300.000.000 (*tiga ratus juta rupiah*) sampai Rp. 2.500.000.000 (*dua milyar lima ratus juta rupiah*)

Untuk usaha menengah memiliki kriteria diantaranya :

1. Kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) mencapai lebih dari Rp. 500.000.000 (*lima ratus juta rupiah*) sampai Rp. 10.000.000.000 (*sepuluh milyar rupiah*)
2. Hasil penjualan tahunan mencapai lebih dari Rp. 2.500.000.000 (*dua milyar lima ratus juta rupiah*) sampai 50.000.000.000 (*lima puluh milyar rupiah*)

Karakteristik UMKM di Indonesia

Di Indonesia terdapat empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM

diantaranya : 1) UMKM pembentukan usaha ini tidak sulit karena tidak membutuhkan modal yang besar. 2) tenaga kerja tidak memerlukan banyak persyaratan seperti Pendidikan formal tertentu. 3) dapat mendirikan lokasi usaha di desa ataupun pemukiman, tidak perlu infrastruktur seperti perusahaan besar. 4) UMKM telah membuktikan ketahanannya saat Indonesia dilanda krisis ekonomi.

3. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini Tim Divisi UMKM menggunakan metode sosialisasi dan penyuluhan. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Metode sosialisasi. Para UMKM didatangi dan diberikan sosialisasi mengenai pentingnya para UMKM memiliki administrasi perizinan usaha yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB). Serta menjelaskan kepada para UMKM pentingnya pembuatan logo, serta pendaftaran Google Maps dan menjalin kerja sama dengan mitra usaha dalam hal pemasaran dan peningkatan penjualan.
- b. Metode penyuluhan. Para UMKM dikumpulkan dan dijelaskan tentang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Es Krim Kulit Pisang dan menjelaskan proses pembuatan, pengemasan serta penjualan.

4. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan, maka dapat disampaikan hasil sebagai berikut :

1. Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini UMKM Desa Pasirsari dapat memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dapat digunakan sebagai perizinan usaha maupun persyaratan apabila terdapat bantuan dari pemerintahan untuk UMKM.



Gambar 3. Pemberian NIB kepada UMKM

2. Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat, UMKM Desa Pasirsari kini telah memiliki logo produk sebagai identitas usahanya yang didalamnya terdapat kontak penjual serta alamat usaha.



Gambar 4. Pembuatan logo salah satu UMKM

3. Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat, UMKM Desa Pasirsari telah terdaftar di Google Maps hal ini dapat membantu pengunjung dalam menemukan lokasi usaha dan juga dapat menjadi wadah pemasaran produk untuk jangkauan yang lebih luas.



Gambar 5. Pendaftaran google Maps

4. Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat, telah terbentuk UMKM Es Krim Kulit Pisang sebagai kuliner khas Desa Pasirsari setelah melakukan penyuluhan tentang pembuatan Es Krim Kulit Pisang kini UMKM Es Krim Kulit Pisang telah dikembangkan kepada Bpk. Cahyadi salah satu UMKM Desa Pasirsari. Produk Es Krim Kulit Pisang ini telah Tim Pengabdian Masyarakat beri nama Ice Cream The Minions dan telah Tim Pengabdian Masyarakat buat logo produk serta Tim Pengabdian Masyarakat mendaftarkan bapak Cahyadi menjadi anggota forum UMKM Cikarang Selatan, dengan harapan setelah masa pengabdian masyarakat berakhir UMKM Es Krim Kulit Pisang tetap mempunyai wadah dalam mengembangkan produknya.



Gambar 6. Penyuluhan tentang pembuatan Es Krim Kulit Pisang



Gambar 7. logo UMKM Es Krim Kulit Pisang



Gambar 8. Serah terima UMKM Es Krim Kulit Pisang kepada Bpk. Cahyadi

5. Setelah Tim Pengabdian Masyarakat Melaksanakan Pemberdayaan ke beberapa UMKM, beberapa UMKM didaftarkan menjadi Anggota Forum UMKM Cikarang Selatan agar mereka dapat dibina lebih lanjut dan dapat memiliki wadah untuk mengembangkan usahanya.



Gambar 8. Penyerahan name tag anggota Forum UMKM Cikarang Selatan

Berdasarkan Analisis lapangan dan diskusi interaktif dengan UMKM Desa Pasirsari Tim Pengabdian Masyarakat mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

- a. Perlu adanya pendampingan lebih lanjut dari pemerintahan agar UMKM Desa Pasirsari dapat mengembangkan usahanya.
- b. Perlu adanya sosialisasi ke UMKM Desa Pasirsari dalam hal perizinan dan administrasi Usaha.
- c. Perlu adanya kesadaran UMKM untuk bergabung kedalam Forum seperti Forum UMKM Cikarang Selatan guna penjualan dengan jangkauan lebih luas.

5. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukam di Desa Pasirsari maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Pelita Bangsa telah melakukan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pendaftaran google

maps lokasi usaha, pembuatan logo UMKM.

2. Tim Pengabdian Masyarakat telah melakukan pembuatan UMKM Es Krim Kulit Pisang untuk pembuatan inovasi produk bariu ciri khas Desa Pasirsari , Tim pengabdian Masyarakat juga telah melakukan penyuluhan kepada beberapa UMKM untuk nantinya usaha ini akan diteruskan oleh salah satu UMKM yaitu Bapak Cahyadi agar UMKM Es Krim Kulit Pisang dapat terus berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas.
3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Pasirsari khususnya Divisi UMKM didukung dan diterima dengan baik oleh perangkat desa, masyarakat serta Forum UMKM Cikarang Selatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Desa Pasirsari dan aparat Desa Pasirsari Kecamatan Cikarang Selatan, DPPM Universitas Pelita Bangsa , Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa, Forum UMKM Cikarang Selatan dan masyarakat Desa Pasirsari yang telah mendukung seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, L. N. (2020). PENGARUH INOVASI PRODUK, KREATIVITAS PRODUK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (STUDI KASUS PADA KERAJINAN TIKAR ECENG GONDOK” LIAR”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(02), 184-194.
- Marpaung, N., Nofriadi, N., Manurung, N., Shopia, P. A., & Paramita, W. A. (2022). Penggunaan Wordpress CMS Sebagai Integrasi Informasi BKPRMI Kabupaten Asahan. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 2(1), 51-56.
- Pane, S. F., Yanuari, A., & Dharma, I. M. Y. (2020). Pengajuan Perubahan Peta di Google Maps. *Jurnal Merpati*, 2(1), 1-4
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. R. (2013). Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean. *Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan, Jakarta*.
- Sukendar, A. Y. S., Raissa, A., & Michael, T. (2020). Penjualan Rogodi (Roti Goreng Mulyodadi) sebagai usaha bisnis dalam meningkatkan usaha mikro kecil (UMK) di Desa Mulyodadi, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 3(1), 79-89.
- Syahwildan, M., & Ekhsan, M. (2022). PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KEBAB DURIAN DAN RENGGINANG MELALUI INOVASI PRODUK DI DESA PASIRSARI CIKARANG SELATAN. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 205-212.
- Widya, E., Prananingtyas, P., & Ispriyarso, B. (2019). Pelaksanaan Penerbitan Nomor Induk Berusaha Melalui Sistem Online Single Submission (Studi Pendirian Perseroan Terbatas Di Kota Semarang). *Notarius*, 12(1), 231-252.
- Wijaya, S. A., Pudjowati, J., & Fattah, A. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SIDOARJO. *bharanomics*, 1(1), 25-37.